

Pelatihan Manajemen Risiko Bisnis Pada UMKM Teluk Pucung Bekasi

Business Risk Management Training at Teluk Pucung Bekasi UMKM

Suhardoyo Suhardoyo ^{1*}, Rohani Lestari ², Popon Rabia Adawia ³, Feliona Astika ⁴

^{1,2,3,4}, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

suhardoyo.syo@bsi.ac.id

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 20 Oktober 2023

Accepted: 11 November 2023

Keywords: Training, Risk Management, MSMEs.

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the biggest supporter of the creative economy for the Indonesian economy. MSME players must be able to develop their business to be able to carry out this. The digital era has the potential to create opportunities and risks for business people and organizations. In every business, risks will always be faced by business actors because of uncertainty which results in losses. Internal and external events that have an impact on achieving the goals of MSMEs must be identified, and risks and opportunities must be differentiated. In the business world, knowledge about risk management is an important element in business management. With good management, a business organization will be able to avoid losses and even bankruptcy. Likewise, small, micro and medium enterprises that do not have sufficient capital and whose operations are not optimal are very vulnerable to changes in risk. Events that cause losses, which are usually called peril, can occur unexpectedly and can arise from various sources. The problem is how to overcome these risks so that business operations are not disrupted. Risks are analyzed by considering likelihood and impact as a basis for determining how they can be managed. Therefore, by providing an understanding of risk management, it is hoped that MSMEs will be able to know how to implement risk management in business to avoid losses. PM activities are held offline or face to face on holidays so as not to disturb the work time of the Teluk Pucung MSMEs, while the output of PM activities is in the form of press releases in online print media and also publications in community service journals*

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang ekonomi kreatif terbesar bagi perekonomian Indonesia. Pelaku UMKM harus dapat mengembangkan usaha bisnisnya untuk dapat mengemban hal tersebut. Era digital berpotensi menimbulkan peluang dan risiko bagi para pelaku bisnis dan organisasi. Dalam setiap usaha risiko akan selalu dihadapi oleh para pelaku usaha karena adanya ketidakpastian yang berakibat pada kerugian. Kejadian internal dan eksternal yang berdampak terhadap pencapaian tujuan dari UMKM harus diidentifikasi, harus dibedakan antara risiko dan kesempatan. Dalam dunia bisnis pengetahuan tentang manajemen resiko merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan bisnis. Dengan pengelolaan yang baik maka sebuah organisasi bisnis akan dapat terhindar dari kerugian bahkan kebangkrutan. Begitu pula dengan usaha kecil mikro dan menengah yang kecukupan modal belum banyak, operasional yang belum maksimal, sangat rentan terhadap perubahan resiko. Kejadian yang menimbulkan kerugian yang biasa disebut dengan peril dapat terjadi tanpa diduga-duga dapat muncul dari berbagai sumber. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara menanggulangi risiko tersebut sehingga operasional bisnis tidak terganggu. Risiko dianalisa dengan mempertimbangkan kemungkinan dan dampak sebagai dasar untuk menetapkan bagaimana hal tersebut dapat dikelola. Oleh karena itu, dengan memberikan pemahaman kepada mengenai manajemen risiko, UMKM diharapkan dapat mengetahui cara penerapan manajemen risiko dalam bisnis agar terhindar dari kerugian. Kegiatan PM diadakan secara offline atau tatap muka pada hari libur agar tidak mengganggu waktu bekerja para UMKM Teluk Pucung, sedangkan luaran dari kegiatan PM berupa press release di media cetak online dan juga dan publikasi dalam jurnal pengabdian masyarakat..

Kata Kunci: Pelatihan, Manajemen Risiko, UMKM.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat. Baik secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pengabdian Kepada masyarakat juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah berupa pelatihan dan pengembangan teknologi kepada masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kemajuan pendidikan. (Suhardoyo, Elyana, Puspita, & Candrasari, 2022)

Pada tahun 2023 program studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika diberikan kesempatan untuk melakukan Pelatihan Penerapan Manajemen Risiko pada UMKM Teluk Pucung Bekasi dengan peserta pelatihan ialah para pelaku bisnis yang tergabung dalam UMKM Teluk Pucung Bekasi Utara, Jawa Barat. Peran UMKM sangat besar dan merupakan salah satu solusi usaha yang tepat untuk tetap bertahan dalam menghadapi krisis. UMKM sanggup menjangkau masyarakat minimal dilingkungan RW dan dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja atau peluang bisnis baru. Keberadaan UMKM tidak saja cukup, dimana perkembangan UMKM sendiri tidak terlepas dari berbagai aspek yang terdapat didalamnya. Seperti aspek pemasaran, produksi, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, legalitas atau perizinan, tujuan, ketenagakerjaan, SDM dan manajerial, keuangan dan permodalan, dan pengembangan usaha. (Susetyo & Prasetyo, 2020) Jika dikembangkan secara terarah dan terstruktur, UMKM dapat menjadi pilar ekonomi bangsa Indonesia.

Masa kedewasaan UMKM terjadi ketika kebutuhan dana eksternal mulai menurun karena modal internal mulai cukup. Fase penurunan terjadi ketika masa kedewasaan usaha telah terlampaui. Penurunan ini bisa disebabkan karena pasar semakin jenuh dan mulai banyak persaingan usaha. Pada fase ini ketahanan UMKM sedang diuji. Terlebih lagi ketika iklim ekonomi sedang mengalami risiko sistematis. Risiko ini dialami oleh semua pelaku usaha, sehingga diperlukan manajemen risiko agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis (Mamduh Hanafi, 2014).

Pada setiap usaha, risiko merupakan suatu hal yang tidak pasti namun risiko juga dapat muncul dari berbagai sumber. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara menangani risiko tersebut. Proses manajemen risiko merupakan suatu hal yang mutlak jika kita ingin menghindari kerugian dalam usaha. Proses ini diyakini memiliki peranan penting dalam keberlangsungan bisnis UMKM. Manajemen risiko ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang tindakan-tindakan organisasi dalam mengatasi masalah berbasis manajemen yang sistematis dan menyeluruh. (Soeismo Djojosoedarso, 2015)

Dua kata yang dipakai untuk menggambarkan pengertian risiko dalam kosa kata Bahasa Inggris, adalah hazard dan risk. Hazard merupakan potensi yang dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian. Namun, dalam keseharian hazard identik dengan potensi yang menimbulkan kerugian. Risk adalah kemungkinan keuntungan atau kerugian yang muncul akibat paparan terhadap hazard, cenderung ke sisi negatif. Sedangkan dalam analisis investasi, risiko merupakan kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. (Susetyo & Prasetyo, 2020)

Manajemen risiko akan membantu pemilik UMKM dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terjadi dan cara mengelola risiko tersebut sehingga saat menjalankan usahanya tetap bisa bersaing. (Irham Fahmi, 2018) Manajemen risiko pada dasarnya dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko : Salah satu cara untuk mengidentifikasi risiko adalah dengan menelusuri sumber risiko sampai terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan terjadi.
2. Evaluasi dan Pengukuran Risiko : Evaluasi risiko dilakukan dengan tujuan untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik dan sistematis. Sehingga lebih mudah dalam melakukan pengukuran, antara lain dengan menggunakan 1) teknik probabilitas; 2) matriks sumbu mendatar untuk probabilitas terjadinya risiko, dan sumbu vertikal untuk severity atau besarnya kerugian akibat timbulnya risiko tersebut
3. Pengelolaan Risiko Risiko dapat dikelola dengan cara penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, transfer risiko, pengendalian risiko serta pendanaan risiko. (Risnanda, Dhivya Dwi Septa Rosmawati, Ery Hakim, 2023) Transfer risiko dapat menggunakan pihak ke tiga yaitu asuransi, dengan harapan pada saat risiko dialihkan ke pihak asuransi maka UMKM menjadi lebih fokus dalam menjalankan usaha. Jaminan yang diberikan oleh pihak asuransi adalah pembayaran klaim kepada nasabah.⁵

Hal-hal di atas tersebut harus dilakukan untuk memberikan rasa aman bagi pelaku usaha, sehingga kemampuan UMKM untuk memahami dan mengendalikan tingkat risiko yang

diambil dalam mengelola akuntabilitas risiko strategi bisnis. Melalui pelatihan inilah yang kemudian menginisiasi kami untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan pembahasan penerapan manajemen risiko pada UMKM. Referensi menggunakan

METODE

Pengabdian masyarakat yang diikuti oleh Mitra dengan kategori produktif yang merupakan anggota UMKM Teluk Pucung Bekasi Utara yang dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 21 Oktober 2023 Waktu jam 09.00 – 16.00 bertempat di Aula Kantor UMKM Teluk Pucung Bekasi yang mengikuti kegiatan pelatihan mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM. Pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, metode pelaksanaan dimulai dengan:

1. Persiapan

Kegiatan PM yakni kesediaan waktu baik dari pihak panitia maupun pihak sasaran PM, lokasi kegiatan PM hingga pada spanduk atau banner kegiatan PM, kesiapan peserta PM dari pihak UMKM Teluk Pucung Bekasi Utara dan perwakilan dari pihak mahasiswa serta MC pada acara PM dan juga panitia yang akan mengisi acara pelatihan pada PM kali ini.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dari PM ini dilakukan secara offline atau tatap muka pada tanggal 21 Oktober 2023 bertempat di Aula Kantor UMKM Teluk Pucung Bekasi, hal ini dikarenakan seluruh kegiatan sudah dimulai secara luring/tatap muka dan kegiatan PM berupa pelatihan, yang mana indikator keberhasilan dari PM akan lebih maksimal jika diadakan secara tatap muka. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan berdasarkan materi penyuluhan yang diberikan, di mana mitra dapat membaca terlebih dahulu modul materi yang telah diberikan sebelumnya

3. Evaluasi dan Tanya Jawab

Kesempatan pada saat acara dimulai dan pada saat sesi tanya jawab peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada tutor. Setelah mitra memperoleh pelatihan, maka selanjutnya guna mengetahui efektifitas kegiatan PM, panitia akan memberikan sedikit kuis dengan memberikan tugas random kepada peserta PM dengan melayangkan pertanyaan perihal contoh dari bagaimana tips dan trik dalam mengambil keputusan penanggulangan risiko pada bisnis. Di samping itu, panitia juga akan memberikan kuesioner terhadap respon peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan PM (kegiatan evaluasi) yang dilakukan guna perbaikan PM selanjutnya.

4. Penutup

Sebagai acara penutup dilakukan sesi berdo'a bersama, pemberian cinderamata, dan foto

bersama anantara panitia dengan peserta seminar.

HASIL

Kami dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika mengadakan pengabdian masyarakat guna memberikan pemahaman penerapan manajemen risiko pada UMKM Teluk Pucung Bekasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2023. Pada pengabdian masyarakat kali ini, kami memberikan solusi dengan mengadakan pelatihan mengenai panduan bagaimana menerapkan manajemen risiko dalam usaha bisnis, dimulai dari mengidentifikasi risiko, menganalisa risiko dengan cara mengukur risiko dan cara penanggulangan risiko tersebut. Pelatihan ini sebagai penunjang informasi dan edukasi bagi anggota komunitas UMKM Teluk Pucung Bekasi saat ini.

Mengingat hal ini harus dilakukan pelatihan penerapan manajemen mengenai risiko karena pembahasan permasalahan yang sangat dibutuhkan oleh mitra Pengabdian Masyarakat saat ini ialah menanggulangi risiko dalam bisnis yang sedang berjalan. Hal ini pun berkenaan dengan kegiatan keseharian mereka yakni berwirausaha atau berdagang makanan dan minuman (*food and drink*) dan telah memiliki e-market serta media sosial yang mengatasmakan komunitas UMKM Teluk Pucung Bekasi sehingga dibutuhkannya manajemen risiko yang tepat. Selain itu dampak langsung dari pengadaan pelatihan Pengabdian Masyarakat ini kedepannya ialah memberikan kontribusi ilmu baik secara teori maupun secara praktek serta menumbuhkan kepercayaan diri anggota komunitas UMKM Teluk Pucung dalam mengimplementasikan manajemen risiko disetiap kegiatan operasional usahanya sehingga mereka mampu lebih berdaya saing di pasar dalam maupun luar negeri, dan bahkan dapat memicu peningkatan skala usaha UMKM baik dari skala mikro ke kecil, maupun dari skala kecil ke menengah dan seterusnya. Diharapkan dari usaha ini mampu menjelma menjadi salah satu industri yang mampu bersaing dengan industri lainnya di Indonesia.

DISKUSI

Mengacu kepada butir situasi, beberapa permasalahan yang saat ini dihadapi oleh UMKM Teluk Pucung Bekasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan uraian risiko di atas, dapat dikatakan bahwa beberapa risiko UMKM yang banyak dialami oleh UMKM Teluk Pucung Bekasi antara lain adalah risiko bencana yang ditinjau dari aspek produksi, pemasaran, permodalan dan hukum. (Endri Sentosa, Limakrisna, Ramadhoni, Efendi, & Evi Nilawati, 2022)Aspek produksi yang dimaksud dapat menimbulkan risiko adalah terkait dengan perolehan bahan baku apakah mudah dapat diakses dari supplier dengan lokasi UMKM berada, proses produksi apakah sudah dilakukan menggunakan teknologi tepat guna ataukah masih manual. Aspek pemasaran yang dimaksud dapat menimbulkan risiko adalah terkait dengan sistem pemasaran yang dilakukan apakah sudah online atau masih offline, atau kombinasi dari keduanya. Hal ini perlu dipertimbangkan terkait dengan kesiapan UMKM dalam menghadapi era digital 4.0 dan yang terdekat adalah untuk mengetahui pangsa pasar UMKM apakah dapat naik kelas ke segmen di atasnya atau belum. Aspek permodalan yang dimaksud dapat menimbulkan risiko adalah terkait dengan kemampuan UMKM dalam membiayai usahanya apakah bersal dari modal sendiri, hutang ataukah kombinasi dari keduanya. Hal ini perlu dipertimbangkan terutama jika UMKM memutuskan untuk membiayai usahanya dari hutang, karena umumnya belum memperhitungkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban yang harus dibayarkan terkait dengan hutangnya tersebut serta aspek hukum yang dimaksud dapat menimbulkan risiko bencana adalah terkait dengan minimnya pengetahuan UMKM tentang legalitas usaha dan produk, sehingga umumnya usaha mereka berjalan dan besar tanpa payung hukum. Padahal legalitas tersebut sangat dibutuhkan UMKM terutama jika ingin naik kelas ke segmen di atasnya, ataupun penting untuk pengembangan dan perluasan usaha dengan pasti(Sari, 2021).
2. Keterbatasan peralatan dan pemahaman untuk melakukan penerapan manajemen risiko menjadi Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Prima Teluk Pucung Bekasi Utara. UMKM Teluk Pucung belum memiliki pemahaman yang standar atau bahkan lengkap untuk melakukan manajemen risiko. Hal inilah yang menyebabkan minimnya pengetahuan audience pengabdian masyarakat terhadap strategi resiko dalam bisnis.(Ahmad Suhaimi, 2021)

KESIMPULAN

1. Memberikan solusi dengan mengadakan pelatihan mengenai panduan cara menerapkan manajemen risiko dalam usaha bisnis, dimulai dari mengidentifikasi risiko, menganalisa risiko dengan cara mengukur risiko dan cara penanggulangan risiko tersebut.
2. Dampak langsung dari pengadaan pelatihan Pengabdian Masyarakat ini kedepannya ialah memberikan kontribusi ilmu baik secara teori maupun secara praktek serta menumbuhkan kepercayaan diri anggota komunitas UMKM Teluk Pucung dalam mengimplementasikan manajemen risiko disetiap kegiatan operasional usahanya(Ahmad Suhaimi, 2021)

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya acara Pengabdian Masyarakat ini . terutama

1. Rektor dan staf, LPPM dan Prodi Manajemen (S1) dari Universitas Bina Sarana Informatika yang telah memberikan izin atas pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
2. UMKM Teluk Pucung Bekasi yang telah bersedia membantu dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang sering di hadapi oleh UMKM dalam melakukan kegiatannya. Sehingga acara ini dapat terselenggara dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Suhaimi. (2021). Analisis Manajemen Resiko Umkm Batik Bangkalan Madu- Ra Di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal Manajemen Risiko*, 1(2), 141–148.
- Endri Sentosa, Limakrisna, N., Ramadhoni, A., Efendi, J., & Evi Nilawati. (2022). Mengembangkan Jiwa Wirausaha Umkm Di Kalangan Pemuda Dan Pemuda Rw 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. In *UPI YAI Co.ID* (pp. 1–31). Jakarta.
- Irham Fahmi. (2018). *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi* (Revisi Edi). Bandung Indonesia.
- Mamduh Hanafi. (2014). *Manajemen Risiko* (Ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Risnanda, Dhivya Dwi Septa Rosmawati, Ery Hakim, A. (2023). Penerapan Manajemen Risiko Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Pisang Sambo. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa.*, 2(1), 579–587.
- Sari, N. (2021). Komunikasi, Ekonomi Kreatif dan Pemulihan Pembangunan Global. *SEMNASKOM 2021*, 3(1).
- Soeisno Djojosoedarso. (2015). *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko Asuransi* (Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Suhardoyo, Elyana, I., Puspita, R., & Candrasari, A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Kemandirian Remaja Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Putra Setia. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 4(3), 61–68.
- Susetyo, A., & Prasetyo, A. (2020). Pelatihan Manajemen Risiko Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Era Pandemi Covid-19. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment.*, 1(1), 81–87. Retrieved from <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/681>